



Laporan Keberlanjutan 2024



Jln. Dr. Radjiman No. 439, Bumi,
Laweyan, Surakarta



0271-7472953



www.bprscsu.com



DAFTAR ISI

BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	1
BAB II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	
A. Kinerja Aspek Ekonomi.....	2
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.....	2
C. Kinerja Aspek Sosial.....	3
BAB III. PROFIL PERUSAHAAN	
A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Central Syariah Utama.....	4
B. Profil Perusahaan.....	6
C. Skala Usaha.....	6
D. Produk dan Layanan.....	8
E. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	10
F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan.....	11
BAB IV. PENJELASAN DIREKSI	
A. Kebijakan Merespon Tantangan.....	12
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	13
C. Strategi Pencapaian Target.....	14
BAB V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	15
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	15
C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	16
D. Pemangku kepentingan.....	18
E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	19
BAB VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	20
B. Kinerja Ekonomi.....	20
C. Kinerja Sosial.....	21
D. Kinerja Lingkungan Hidup.....	27
E. Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.....	28
LEMBAR PERSETUJUAN	30

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT BPRS Central Syariah Utama pada tahun 2024 melaksanakan aksi/ kegiatan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. PT BPRS Central Syariah Utama (selanjutnya disebut BPRS CSU) dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu menjadi Bank syariah terbaik dan membanggakan dalam pembiayaan mikro, kecil, dan menengah secara berkelanjutan. BPRS CSU juga berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk menjaga keberlanjutan usaha, BPRS CSU melakukan beberapa strategi, di antaranya dengan selalu berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah, termasuk memberikan pembiayaan kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB).

Sebagai salah satu institusi perbankan, BPRS CSU berkomitmen penuh mendukung program pemerintah dalam pemulihan ekonomi salah satunya dengan memberikan restrukturisasi fasilitas pembiayaan bagi UMKM yang terdampak pasca pandemi COVID-19 demi menjaga kelangsungan usaha nasabah khususnya dan masyarakat pada umumnya. BPRS CSU juga tetap menyalurkan pembiayaan dengan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian. Implementasi keuangan berkelanjutan BPRS CSU juga berfokus pada pengembangan pembiayaan UMKM untuk meningkatkan peran BPRS CSU dalam membangun ekonomi masyarakat.

Selain itu, BPRS CSU selalu mengupayakan untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap operasional perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, BPRS CSU memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai institusi keuangan, BPRS CSU menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah upaya terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap.

BAB II
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

(dalam ribuan)

No	Uraian	2024	2023	2022
Kinerja Internal				
1	Total Asset	106.306.106	95.673.005	79.077.566
2	Pendapatan Operasional	8.359.725	7.945.045	6.973.718
2	Laba tahun berjalan	1.112.154	1.350.188	1.225.545
3	Penyaluran Pembiayaan UMKM	46.121.765	36.745.554	36.740.053
4	Penyaluran Pembiayaan Non UMKM	41.550.789	43.997.326	19.342.392
5	Dana Pihak Ketiga (DPK)	94.420.475	86.064.373	70.525.173
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan				
1	Total Pembiayaan KKUB	26.741.910	18.722.944	32.144.947
2	Total Pembiayaan NON KKUB	60.930.344	62.019.936	23.937.495

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

	Uraian	2024	2023	2022
Kinerja Internal				
1	Penggunaan energi listrik (KWH)	27.996	27.420	24.924
2	Penggunaan BBM (liter)			
	a. Kendaraan	6.240	5.580	6.480
	b. Genset			
3	Penggunaan kertas (Rim)	240	216	204
4	Penambahan tanaman hijau area kantor	7	1	0

Dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari, seluruh pegawai diharapkan dapat menerapkan budaya sadar lingkungan untuk mendukung program gerakan Green Banking dalam hal efisiensi energi, yaitu :

1. Melakukan penghematan listrik dan air, cek sebelum meninggalkan tempat harus dalam keadaan off.
2. Budaya paperless dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen dari hardfile menjadi softfile, penggunaan kertas bekas untuk cetak dokumen tertentu.

Aksi yang telah dilaksanakan PT BPRS CSU dalam rangka keuangan berkelanjutan antara lain:

1. Menghimbau setiap pegawai untuk membawa minimal 1 jenis tanaman untuk ditempatkan di Kantor PT BPRS CSU dalam program green banking dan terdapat petugas khusus untuk merawat tanaman-tanaman tersebut. Jenis tanaman tersebut merupakan jenis tanaman indoor dan outdoor.
2. Memilah sampah menjadi organik dan anorganik.

C. Kinerja Aspek Sosial

	Uraian	2024	2023	2022
Kinerja Internal				
1	Jumlah Karyawan Lai-laki	15	13	13
2	Jumlah Karyawan Perempuan	10	10	9
	Total Jumlah Karyawan	25	23	12

Konsep tanggungjawab sosial perusahaan dimaknai PT BPRS CSU sebagai bagian dalam berkontribusi bagi pembangunan ekonomi masyarakat berkelanjutan dan meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial tetapi juga didukung dengan investasi non keuangan. PT BPRS CSU melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan menuju kemandirian. Disamping juga membangun citra positif perusahaan di masyarakat sehingga memberikan multi efek salah satunya adalah meningkatkan pengguna jasa dari PT BPRS CSU.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Central Syariah Utama

1. Visi

PT BPRS CSU dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi PT BPRS CSU , sebagai berikut :

" Menjadi Bank syariah sehat, profesional, bermaslahah bagi Ummat yang berdaya saing tinggi dan kuat dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan."

2. Misi

Misi PT BPRS Central Syariah Utama dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- a. Memberdayakan ekonomi ummat dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan ummat secara berkelanjutan.
- b. Menerapkan sistem administrasi dan keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip kejujuran dan keterbukaan.
- c. Membangun budaya kerja perbankan yang dilandasi oleh nilai-nilai ibadah, amanah, khabir dan ithqan.
- d. Memberikan solusi layanan keuangan universal berbasis keberagaman akad syariah.
- e. Melayani pembiayaan mikro kecil dan menengah yang inklusif dan humanis untuk kemandirian masyarakat.
- f. Menyediakan produk dan jasa keuangan berdaya saing tinggi untuk kualitas hidup masyarakat yang lebih sejahtera.

3. Nilai Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan PT BPRS CSU merupakan nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi dalam mewujudkan visi. Nilai-nilai perusahaan memberikan batasan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam perjalanan mewujudkan visi dan membentuk perilaku dan karakter yang diharapkan dari setiap insan PT BPRS CSU. Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui

implementasi nilai keberlanjutan. Kode spirit kerja PT BPRS CSU adalah *AKHSANU 'AMALA (Melakukan yang Terbaik)*, sedangkan *Triger* spirit kerjanya adalah *FAIDZA 'AZAMTA FATAWAKAL 'ALALLAH (memiliki tekad/kemauan/usaha yang kuat/fokus/totalitas dan berserah diri kepada Allah SWT)*, sedangkan *Framework* spirit Sistem Operasionalisasi PT. BPRS CSU sebagai aktualisasi nilai-nilai dasar pondasi budaya kerja perusahaan didasarkan pada suatu system nilai (sebagai landasan spiritualitas) yang harus dipegang teguh dan dijiwai serta dihayati oleh setiap staf dan lini perusahaan yaitu system nilai profesionalisme syari'ah yang meliputi :

a. *Lillahi ta'ala (State of Mind)*

orang yang memiliki sikap profesional adalah orang yang dalam bekerja senantiasa memiliki visi, arah dan niat yang jelas. Visi yang paling substantif dari seluruh amaliah manusia di dunia adalah *lillahi ta'ala*. Agar pekerjaan itu dapat diterima oleh Allah sebagai ibadah maka tidak boleh tidak harus dikerjakan sebaik-baiknya dengan penuh *istiqomah (commit)*, sabar (pantang putus asa) dan *tawakal (berserah diri kepada Allah SWT)* sehingga menjadi amal shalih, karena hanya pekerjaan yang dilakukan dengan cara yang terbaik sehingga menghasilkan produk/jasa/layanan yang terbaik pulalah yang dapat diterima oleh Allah sebagai ibadah.

b. Amanah

Seorang profesional adalah seorang yang mampu dan dapat dipercaya, selalu mentaati dan menepati apa yang menjadi wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara tepat, objektif dan proporsional. Seorang profesional tidak akan dan tidak pernah mengkhianati seluruh janji, kemitmen, fungsi, tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya.

c. *Khabir (Expert)*

syarat mutlak dari seorang profesional adalah memiliki pengetahuan (*capability*), kemampuan (*competency*), dan ketrampilan (*skill*) yang memadahi atau keahlian (*expert*) yang sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

d. *Itqan (Excellence)*

Ciri utama dari sikap profesional adalah, ia akan melakukan, memberikan dan mempersembahkan hasil pekerjaan yang terbaiknya.

Kami berkeyakinan bahwa rasa keadilan, kebersamaan dan kekeluargaan yang berbasis profesionalisme dapat membangun *tim kerja yang tangguh*; sedangkan kesejahteraan, kenyamanan kerja dan kepastian masa depan yang berorientasi kinerja akan mampu membangun *loyalitas, dedikasi dan moralitas kerja yang tinggi*; saling memegang teguh komitmen, kepercayaan, dan saling memberi manfaat serta keuntungan akan mampu terbangun jalinan kerja sama yang kokoh antar stake-holder maupun antar share-holder; yang pada gilirannya akan mudah dibangun kultur kerja yang *efisien, efektif dan produktif* yang sangat dibutuhkan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

B. Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT BPRS Central Syariah Utama
2. Tanggal/Tahun Pendirian : 09 Juli 2008
3. Alamat : Jalan DR Rajiman No 439 Kelurahan Bumi,
Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta
4. Nomor Telepon : 0271-7472953
5. Faksimili : -
6. E-mail : bprs.csu@gmail.com
7. Website : bprscsu.com
8. Kantor Cabang : -
9. Kantor Kas : -

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

Total Aset dan Kewajiban PT BPRS Central Syariah Utama periode 2022 s.d Desember 2024 sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	2024	2023	2022
1	Aset	106.306.106	95.673.005	79.077.566
2	Kewajiban	94.420.475	86.064.373	70.525.173

2. Jumlah Karyawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat, Bank melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumberdaya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Bank juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Bank dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

a. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jenis kelamin

	Jenis Kelamin	2024	2023	2022
1	Pria	16	14	14
2	Wanita	10	10	9
Jumlah		26	24	23

b. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jabatan

	Jabatan	2024	2023	2022
1	Pejabat	6	6	5
2	Staf	19	17	17
3	Non Staf	1	1	1
Jumlah		26	24	23

c. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat usia

No	Tingkat Usia	2024	2023	2022
1	< 20 tahun	-	-	-
2	20 - 30 tahun	6	5	4
3	31 - 40 tahun	12	9	10
4	41 - 50 tahun	8	10	9
5	51 - 60 tahun	-	-	-
Jumlah		26	24	23

d. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	Doctoral (S-3)	-	-	-
2	Pasca Sarjana (S-2)	-	-	-
3	Sarjana (S-1)	15	12	13
4	Sarjana Muda/Diploma (D3)	5	8	6
5	SMA Sederajat	6	4	4
6	SD-SMP Sederajat	-	-	-
Jumlah		26	24	23

e. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenagakerjaan	2024	2023	2022
1	Karyawan Tetap	8	8	9
2	Karyawan Tidak Tetap	17	15	13
3	Outsourcing	1	1	1
Jumlah		26	24	23

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal (Rupiah)	Kepemilikan (%)
1	LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan)	3.082	3.082.000.000	27.49
2	DR. Drs. H. Purnomo, Apt	2.747	2.747.000.000	24.50
3	Prof. DR. Dr. H. Harijono, KS, SP.KK	2.468	2.468.000.000	22.01
4	DR. H. Harun Rosjid, Sp.B, MARS	1.680	1.680.000.000	14.99
5	Ir. Akbar Tandjung	1.234	1.234.000.000	11.01
Jumlah		11.211	11.211.000.000	100.00

4. Wilayah Operasional

Kantor Pusat PT BPRS Central Syariah Utama berkedudukan di Jl. DR rajiman No. 439 Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

D. Produk dan Layanan

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tabungan Amanah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan 2 akad, yaitu Wadiah yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor. Tabungan amanah ini dapat dimanfaatkan oleh perseorangan maupun institusi.

2) Tabungan IB Prima

Tabungan dengan memberikan hadiah dimuka sesuai keinginan nasabah tanpa diundi, dimana nasabah bersedia mengendapkan dana dalam jangka waktu tertentu. Tabungan ini menggunakan konsep bagi hasil (Mudharabah) dimana dana akan dikelola bank agar mendapatkan bagi hasil (porsi) yang telah disepakati bersama antara bank dan nasabah, bagi hasil diwujudkan berupa barang.

3) Tabungan IB Ultima

Merupakan tabungan rencana dimana penyetorannya dilakukan setiap bulan selama jangka waktu yang diinginkan oleh nasabah (jangka waktu 3 bulan sampai dengan 10 tahun), dengan setoran awal minimal Rp. 50.000,- sesuai dengan akad pembukaan rekening antara nasabah dan Bank.

4) Tabungan Ukhuwah

Produk "TABUNGAN UKHUWAH" Tabungan bersama BPR Syariah Indonesia merupakan produk tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah dengan tambahan asesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanisme dan tata caranya. Asesoris hadiah-hadiah tersebut merupakan wujud penghargaan yang ditujukan untuk nasabah penabung yang telah mempercayakan menyimpan dananya di BPR Syariah.

b. Deposito

1) Deposito IB Syariah Berjangka

Deposito IB Syariah Berjangka adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas baik orang perseorangan maupun badan usaha yang berbadan hukum ataupun yang tidak berbadan hukum yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu dan tingkat suku bunga yang ditetapkan menurut kesepakatan antara nasabah dan bank.

2) Deposito ABP (Antar Bank Pasiva)

Produk simpanan Deposito berjangka yang diperuntukkan bagi Bank.

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan Akad Murabahah

Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan

persetujuan atau kesepakatan antara BPRS dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi hutang/kewajibannya.

b. Pembiayaan Akad Mudharabah

Penyediaan dana untuk kerjasama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan nisbah yang di sepakati.

c. Pembiayaan Akad Musyarakah

Penyediaan dana untuk kerjasama usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

d. Pembiayaan Akad Ijarah

Penyediaan dana dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

e. Pembiayaan Akad Hawalah

adalah akad pemindahan piutang nasabah (muhil) kepada bank (muhal 'alaih) dari nasabah lain (muhal). Muhil meminta muhal `alaih untuk membayarkan terlebih dulu piutang yang timbul dari jual-beli. Pada saat piutang tersebut jatuh tempo, muhal akan membayar kepada muhal 'alaih. Muhal 'alaih memperoleh imbalan sebagai jasa pemindahan.

f. Pembiayaan Akad Qardh

Transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

3. Layanan

PPOB pembayaran tagihan listrik, air, telepon, dan pulsa.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPRS CSU sampai dengan saat ini terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Himbarsi (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia).

F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan

Tidak ada perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan rentang waktu tahun 2022 sampe dengan tahun 2024.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan

Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan dapat dicapai dengan adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional. BPRS CSU mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1. Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Bank telah menanamkan corporate culture (budaya perusahaan) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya.

2. Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPRS CSU berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut, bank menunjuk petugas yang menangani diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, bank secara konsisten mengikutsertakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

3. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPRS CSU akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, BPRS CSU optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung Oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana

dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi BPRS CSU dalam penyaluran pembiayaan pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024, apabila dilihat dari pertumbuhan Outstanding/Baki Debet penyaluran pembiayaan tumbuh sebesar 8% yaitu dari Rp. 18.722.944 Ribu di tahun 2023 menjadi Rp. 26.741.910 Ribu di tahun 2024. Bank secara aktif mencari peluang penyaluran pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan sosial.

5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan antara lain adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan berwawasan lingkungan baik karyawan maupun dari masyarakat sehingga perlu diadakan pelatihan yang lebih intensif.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara bertahap, BPRS CSU mengikutsertakan pelatihan dan sosialisasi dari pihak eksternal, terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan menyesuaikan kerangka kerja, serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, BPRS CSU melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan. Selama tahun 2024, BPRS CSU meraih penghargaan sebagai berikut:

- a. Penghargaan Indonesia Sharia and Halal Top Brand Award 2025 atas kinerja tahun 2024 kepada Bapak Mukhlis MH Karim selaku Direktur Utama PT BPRS Central Syariah Utama pada tanggal 25 Februari 2025.
- b. Peristiwa penting selama tahun 2024, sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan;
 2. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Komunal Sejahtera Indonesia dengan PT BPRS Central Syariah Utama.

C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan RAKB tahun 2024 PT BPRS Central Syariah Utama adalah sebagai berikut :

No.	Bulan	Uraian Aktivitas	Strategi Pencapaian	Pencapaian 2024
1.	Februari	Pengelolaan Komposisi Deposito ABP	Memberikan penawaran Deposito kepada Instansi atau perorangan non Bank	Deposito Non Bank Rp. 32.477.000 Ribu sedangkan Deposito ABP Rp. 25.889.000 Ribu, pencapaian Deposito ABP masih diatas 50% dari total dana
2.	April	Pembiayaan UMKM	Memfasilitasi pembiayaan UMKM	Pembiayaan UMKM Rp. 46.121.765 ribu, pencapaian tersebut sesuai dengan rencana yaitu diatas 50% dari total pembiayaan.
3	Mei	Pembiayaan Program Biogas, pertanian dan peternakan	Memfasilitasi pembiayaan sektor biogas, pertanian dan peternakan.	Sudah terlaksana pemberian pembiayaan pertanian dan peternakan kepada masyarakat
4.	Juni	Mengikutsertakan pengurus dan pegawai dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Mengikutsertakan pengurus dan pegawai dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Baru karyawan yang diikutsertakan dalam pelatihan keuangan berkelanjutan secara online.
5.	Agustus	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan	Belum terlaksana, rencana akan dibuat surat edaran maksimal tahun 2025
6.	Oktober	Pekerjaan landscape (halaman) dengan mengedepankan prinsip konsep Green Building	Menanam tanaman hijau baik media tanah maupun pot	Telah ditanam tanaman hijau di halaman, banking hall , ruang direksi dan toilet.
7.	November	Informasi mengenai lingkungan, kesehatan melalui media cetak dan digital	Informasi representatif mengenai global warming	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar dengan mengikutsertakan pelatihan secara online

BAB V
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Direksi Bank	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan
Kepala Divisi Bisnis	Penanggung jawab kegiatan Keuangan Berkelanjutan Inovasi dan pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan sejalan dengan bisnis perusahaan
Kepala Divisi Operasional	Support penyusunan RAKB Pelaporan pelaksanaan RAKB
Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APUPPT	<ul style="list-style-type: none"> - Support penyusunan RAKB - Pelaporan pelaksanaan RAKB - Menyusun pedoman dalam aksi keuangan berkelanjutan dan mereview serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan - Melakukan monitoring risiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan
SDM	Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Bagian Umum Dan IT	Melakukan publikasi via website, banner/ spanduk dan media social yang dimiliki dan memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh stake holder dan share holder

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RAKB 5 tahunan (2024-2029), PT BPRS CSU menargetkan secara bertahap nantinya seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan

tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

1. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, analytical thinking, leadership dan team work dengan rencana pelatihan secara terjadwal.
2. Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
3. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan employee assessment (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan POJK nomor 23/POJK.03/2018 dan SEOJK nomor 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut :

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR
3. Kecukupan proses dan sistem
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber Risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, BPR perlu melakukan pengukuran Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

4. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan Oleh pengurus BPRS secara berkesinambungan. BPRS harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern Yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa:

- a. Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja
- b. Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja
- c. Menyampaikan eksposur risiko bagi seluruh unit kerja
- d. Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja
- e. Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank
- f. Penetapan profil risiko bank secara berkala
- g. Pelaksanaan stress test secara berkala terhadap aktivitas bank dan
- h. Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan, dan likuiditas.

Bank telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Realisasi RAKB 2024 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, secara mayoritas telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio pembiayaan dan memastikan diversifikasi penyaluran pembiayaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan manajemen risiko juga turut melakukan monitoring dari 4 (empat) sisi potensi risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan

risiko likuiditas. Hasil pemantauan tersebut tertuang pada laporan triwulanan manajemen risiko dan setiap semester dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- D. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. BPRS CSU dan pemangku kepentingan berinteraksi melalui berbagai aktivitas, keperluan dan unit bisnis terkait. Dalam upaya memahami kebutuhan pemangku kepentingan, BPRS CSU melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi, masukan, serta saran mengenai layanan perbankan.

Kolaborasi Perusahaan dengan Stakeholder dalam Keuangan Berkelanjutan Bank dan stakeholders mengupayakan pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola secara bersama-sama dan berkesinambungan karena isu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. BPRS CSU menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan seperti yang telah dilakukan pada tahun 2024 yaitu:

1. Pengelolaan komposisi Deposito ABP.
2. Pembiayaan UMKM.
3. Pembiayaan Program Biogas, pertanian dan peternakan.
4. Mengikutsertakan pengurus dan pegawai dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.
5. Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan.
6. Pekerjaan landscape (halaman) dengan mengedepankan prinsip konsep Green Building pada lingkungan sekitar kantor PT BPRS CSU.
7. Informasi mengenai lingkungan, kesehatan melalui media cetak dan digital.

Strategi Bank dalam memitigasi risiko yang timbul, melalui system pengendalian internal yang melibatkan seluruh unit/satuan kerja dalam organisasi, diantaranya dengan :

1. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab rutin keseharian.
2. Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional Bank yang lebih prudent.
3. Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan ke setiap jenjang tingkatan organisasi Bank.
4. penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang komprehensif.

5. Pelaksanaan review dan sosialisasi/role play secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko/risk awareness dan budaya anti fraud.
6. Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan.

E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, Bank akan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pihak eksternal/pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal Keuangan Berkelanjutan.

Disisi lain, Bank juga mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya:

Tantangan :

1. Perubahan model bisnis pemulihan ekonomi pasca pandemic covid-19
2. Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industri teknologi finansial
3. Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah maupun nasional.
4. Perkembangan digital banking yang pesat.

Peluang :

1. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk yang berwawasan lingkungan.
2. Sektor IJMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah (daur ulang).
3. Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

BPRS CSU menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. BPRS CSU telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Wujud budaya perusahaan atau corporate culture yang ditetapkan yaitu Visi, Misi, Value dan Komitmen Perusahaan. Budaya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Nilai-nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan Nilai-nilai perusahaan yang dimiliki oleh Bank. Budaya Keberlanjutan yang diterapkan melalui Corporate Culture yang ditanamkan oleh BPRS CSU kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi karyawan untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan Bank. Dalam membangun budaya keberlanjutan BPRS CSU berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/ 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan.

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir perbandingan target dan kinerja portofolio (dalam ribuan rupiah) dilihat dari komponen Aset, Kredit Bruto, Tabungan, Deposito, dan Laba Bersih :

Uraian	2024	2023	2022
Total Aset	106.306.106	95.673.005	79.077.566
Kredit yang Diberikan	87.672.254	80.742.880	56.082.442
Dana Pihak Ketiga	94.420.475	86.064.373	70.525.173
Pendapatan Operasional	8.359.725	7.945.045	6.973.718
Laba tahun berjalan	1.112.154	1.350.188	1.225.545

Kinerja ekonomi juga terkait erat dengan risiko sosial dan lingkungan. Bagi BPRS CSU, risiko sosial terbesar adalah kompetensi sumber daya manusia yang berkaitan dengan digitalisasi dan pelayanan kepada nasabah, sedangkan risiko lingkungan adalah

perubahan cuaca yang ekstrim. Risiko perubahan iklim menjadi tanggung jawab kita semua. Meski demikian, sebagai lembaga jasa keuangan, BPRS CSU mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada sektor usaha KKUB.

Realisasi Total Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan (dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020
Total Pembiayaan KKUB	26.741.910	18.722.944	32.144.947
Total Pembiayaan NON KKUB	60.930.344	62.019.936	23.937.495

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen BPRS CSU dalam Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara Kepada Konsumen

Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa.

BPRS CSU memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. BPRS CSU terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

BPRS CSU memandang bahwa Sumber Daya Insani (SDI) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. BPRS CSU terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDI karena BPRS CSU meyakini kualitas SDI sangat berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. BPRS CSU senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan

berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan yaitu sebanyak 8 jam per hari.

b. Remunerasi Karyawan Tetap

Pemberian remunerasi merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. Penetapan besarnya remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, level jabatan, kinerja, dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait gender dan latar belakang lainnya. Semua pemberian remunerasi karyawan diusahakan pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional sesuai dengan wilayahnya masing-masing.

c. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

BPRS CSU telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah:

- 1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran
- 2) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen BPRS CSU terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian BPRS CSU, antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang ditetapkan minimal sesuai dengan Upah Minimum Kota Surakarta yang berlaku, pemberian tunjangan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif, BPRS CSU menyediakan sarana ibadah/Mushola.

d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

BPRS CSU memberikan perhatian besar pada peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI) dengan mengikutsertakan pelatihan baik secara offline maupun online. Peningkatan kompetensi seluruh karyawan dipantau oleh Direktur Kepatuhan.

Daftar Pelatihan yang diikuti Tahun 2024

No.	Tanggal	Jenis Training	Penyelenggara
1	03 Januari 2024	Penyusunan IRA (Individual Risk Assessment) Dalam rangka pemenuhan kewajiban POJK APUPPT dan PPPSPM di Sektor Jasa keuangan.	OJK
2	25 April 2024	Cetak Biru Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan	OJK
3	25 Mei 2024	Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat	OJK
4	31 Mei 2024	Rencana Pengujian Lanjutan (Tahap III) pelaporan dan permintaan IDEB Slik pada server baru	OJK
5	11 Juni 2024	Sosialisasi POJK BPR dan BPRS (Kelembagaan) POJK No 7 Tahun 2024	OJK
6	25 Juni 2024	Sosialisasi SIPENDAR	PPATK
7	25 Juni 2024	Sosialisasi POJK No 7 Tahun 2024 tentang BPR dan BPRS (Kelembagaan)	OJK
8	25 Juni 2024	Edukasi Rupiah - CBP Rupiah	Bank Indonesia
9	25 Juni 2024	Edukasi SP NT Perbarindo dan Asbisindo Solo Raya	Bank Indonesia
10	25 Juni 2024	Ciri Keaslian Uang Rupiah Tahun Emisi 2022	Bank Indonesia
11	03 Juli 2024	Launching dan Sosialisasi dan Aplikasi SPRINT PKK BPR dan BPRS	OJK
12	09 Juli 2024	Sisten Informasi Profil Risiko (SIPRO) Dan Sisten Informasi Tingkat Kesehatan (SIPTKS)	Perbarindo

13	17 Juli 2024	Materi Webinar Perjudian Daring 17 Juli 2024 Penanganan Judi Online	Bareskrim
14	17 Juli 2024	Pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi serta inklusi keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) BPR-BPRS	OJK
15	17 Juli 2024	Aplikasi Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT)	OJK
16	17 Juli 2024	Penilaian Sendiri Perlindungan Konsumen Tahun 2024	OJK
17	09 September 2024	Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)	OJK
18	09 September 2024	Aspek Hukum Perkreditan BPR	Bank Rakyat Indonesia
19	17 September 2024	Pembiayaan Haji Umroh	Asbisindo
20	11-12 Oktober 2024	Ijtimak Sanawi (Annual Meeting) DPS XX Tahun 2024	DSN-MUI
21	14 Oktober 2024	Perlindungan Data Pribadi	ICT Watch
22	14 Oktober 2024	Petunjuk Teknis SIPENDAR	PPATK
23	14 Oktober 2024	Sosialisasi POJK Produk BPR dan BPRS	OJK
24	16 Oktober 2024	Sosialisasi POJK No 12 Tahun 2024 Penerapan SAF (Strategi Anti Fraud)	OJK
25	17 Oktober 2024	Sosialisasi Ketentuan Laporan Modul Profesi Keuangan AP-KAP	OJK
26	21 Oktober 2024	Penyempurnaan Ketentuan SLIK	OJK
27	24 Oktober 2024	Standar Akuntansi Entitas Privat (Sakep) BPR	Dwi Martani
28	24 Oktober 2024	Sosialisasi Laporan Layanan Pengaduan Konsumen melalui SIPEDULI 6 Bulanan	OJK
29	24 Oktober 2024	Pedoman Kerja Sama BPRS Fintech	OJK
30	24 Oktober 2024	Pedoman Produk Musyarakah dan Murabahah	OJK
31	07 November 2024	Sosialisasi POJK No 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank (IPK)	OJK

32	07 November 2024	Sosialisasi Rencana POJK perluasan Kegiatan Usaha Perbankan	OJK
33	13 November 2024	Sosialisasi Laporan Insidental BPR dan BPR Syariah	OJK
34	28 November 2024	Sosialisasi POJK No 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan melalui sistem APOLO dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPRS	OJK
35	28 November 2024	Ketentuan RSEOJK Tentang Pelaporan dan TKK BPR BPRS	OJK
36	02 Desember 2024	Sosialisasi RPOJK Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan	OJK
37	02 Desember 2024	Sosialisasi RPOJK Perintah Tertulis	OJK
38	13 Desember 2024	Sosialisasi POJK No 24 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset BPRS	OJK
39	16 Desember 2024	Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Data Kependudukan	Ditjen Dukcapil
40	17 Desember 2024	Tata Cara Penyampaian Laporan Ditolak System GoAML (LDS)	PPATK
41	17 Desember 2024	Sosialisasi Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Tata Kelola	OJK
42	30 Desember 2024	Sosialisasi POJK No 25 Tahun 2024 Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi BPR Syariah	OJK

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan adalah hal yang sangat penting. Untuk itu BPRS CSU terus melakukan program literasi keuangan, seiring dengan himbuan pemerintah. Masyarakat diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan dengan bijak melalui program literasi keuangan yang rutin dilaksanakan BPRS CSU yaitu Mewujudkan Masyarakat yang Lebih Cerdas dan Inklusif Dalam Era Keuangan Digital. BPRS CSU aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pernerintah. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM dan pedagang pasar, pelajar, dan perangkat kalurahan. Sekaligus memberikan edukasi

tentang peningkatan awareness masyarakat terhadap penggunaan sosial media dalam rangka program literasi keuangan Bank. Bank Sleman juga melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada pelajar tentang budaya menabung dan manfaat menabung sejak dini dengan Tabungan SimPel.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

BPRS CSU menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik melalui media cetak, media elektronik, media sosial, Aplikasi APPK (Aplikasi Perlindungan Konsumen) maupun jalur komunikasi lain seluruhnya telah diselesaikan.

Program peningkatan pelayanan kepada nasabah sebagai bentuk dedikasi BPRS CSU kepada seluruh nasabah, segenap jajaran manajemen dan insan BPRS CSU senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Pada tahun 2024, tindak lanjut penanganan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai	Dalam Proses	Tidak Selesai
1	Kredit/Pembiayaan	1		
Total		1		

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BPRS CSU dalam menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disamping itu untuk memperkuat citra positif (brand image) BPRS CSU dan untuk mempererat jalinan kerja sama dengan pada nasabah dan mitra kerja atau relasi serta tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) kepada masyarakat, maka dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan kepada para pelaku UMKM,
- 2) Bantuan 200 paket bingkisan lebaran untuk warga kurang mampu di wilayah Surakarta.
- 3) Bantuan 20 paket sembako untuk warga kurang mampu di sekitar kantor BPRS CSU.
- 4) Bantuan 50 paket sembako untuk warga kurang mampu dalam acara Solo Berseri Selamanya (SBS).
- 5) Pekerjaan landscape (halaman) dengan mengedepankan prinsip konsep Green Building.
- 6) Informasi mengenai lingkungan, kesehatan melalui Informasi mengenai lingkungan, kesehatan melalui media cetak dan digital.

D. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, BPRS CSU memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Sebagai lembaga jasa keuangan, BPRS CSU menjadikan pelastarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan BPRS CSU dalam upaya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan:

1. Penghematan Energi Listrik dan Telepon
 - a. Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap.
 - b. Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
 - c. Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
 - d. Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet).
2. Penggunaan Air
 - a. Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
 - b. Edukasi penghematan air.
 - c. Mengawasi penggunaan air.

3. Pengendalian Penggunaan Kertas

Guna mewujudkan komitmen BPRS CSU dalam menerapkan prinsip tanggung jawab dalam aspek lingkungan, Bank menerapkan konsep Paperless Office yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Governance. Paperless Office merupakan esensi dari sebuah sistem tata kelola perusahaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Konsep Paperless Office telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal. Selain itu mengoptimalkan email internal dan whatsapp dalam rangka paperless di lingkungan kantor.

4. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- a. Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- b. Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca.
- c. Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik
- d. Menyediakan sarana pembuangan sampah khusus plastik

5. Pengendalian Energi Tak Terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

E. Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

a. E-statement

Layanan rekening koran yang dikirimkan ke nasabah sesuai permohonan nasabah melalui email yang telah didaftarkan dan/atau WhatsApp.

b. Real time incoming dan outgoing transfer

Layanan yang bekerjasama dengan bank umum dalam penerimaan uang dan pengiriman uang dari dan ke bank lain secara online dan real time (SKN, Online, RTGS).

c. Inovasi pembiayaan KKUB

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian pembiayaan keuangan berkelanjutan.

2. Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dampak dari inovasi untuk menunjang bisnis keuangan berkelanjutan, ramah lingkungan serta dapat memudahkan nasabah bertransaksi secara real time. Pemberian pembiayaan kepada KKUB pada dasarnya memberikan banyak dampak positif pada kelestarian lingkungan, efisiensi, dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, adanya produk atau jasa keuangan berkelanjutan akan menciptakan daya saing perekonomian secara global dan menjaga bumi untuk generasi yang akan datang. Di sisi lain, BPRS CSU belum melakukan audit terkait dampak negatif yang dihasilkan atas pemberian pembiayaan KKUB. Namun, secara umum dampak negatif dapat terjadi apabila debitur tidak mematuhi peraturan lingkungan sehingga menimbulkan risiko terkena penalti atau denda.

3. Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan

Dalam rangka menjaga kepuasan nasabah terkait produk dan/atau layanan, BPRS CSU senantiasa melakukan pengawasan, evaluasi dan peningkatan mutu produk dan/atau layanan. BPRS CSU juga terus berupaya untuk meningkatkan sistem teknologi informasi perusahaan karena area ini semakin membutuhkan perhatian seiring dengan pesatnya laju teknologi di era revolusi industri 4.0 saat ini. Teknologi informasi perusahaan harus selalu diperbarui mengikuti perkembangan aktivitas bisnis, terutama pada sistem ketersediaan layanan, sistem keandalan, sistem keamanan, dan sistem pendeteksi penipuan/kecurangan. BPRS CSU melakukan pengawasan yang ketat dan evaluasi keamanan teknologi pada semua produk sebelum diluncurkan. Tidak hanya itu, Bank juga selalu memberikan informasi dan edukasi atas dampak negatif pada produk, misalnya keamanan bertransaksi, serta pencegahan kejahatan teknologi.

BPRS CSU juga melibatkan pihak eksternal pada proses evaluasi atas keamanan produk, seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Prosedur evaluasi yang digunakan harus memenuhi ketentuan regulator yang berlaku. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa yang ditarik kembali setelah diluncurkan.

**LEMBER PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. BRS Central Syariah Utama tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta 9 April 2025
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
SURAKARTA

Direksi





Mukhlis MH Karim
Direktur Utama

Nur Mukhlis Cahyadi
Direktur YMK

Dewan Komisaris



Rahadi
Komisaris